

Pengaruh Produktivitas Desa Wisata Dan *Knowledge Management* Terhadap Keberlanjutan Usaha (Studi Empiris Pada Balkondes Di Borobudur)

Septian Dwi Candra¹, Marisa Tri Hana², Nur Aisah Nugraheni³, Dianah Shofiyani⁴, Ilfi Nurfadhilah⁵, Muhdiyanto⁶

Universitas Muhammadiyah Magelang

Email : septiandwicandraa99@gmail.com¹ hanamarisatrihana@gmail.com²
nuraisahnugraheni5@gmail.com³ dianahshofi679@gmail.com⁴
nurfadhilahilfi@gmail.com⁵ muhdiyanto@ummgl.ac.id⁶

Abstrak

Desa wisata merupakan potensi pariwisata yang dapat memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh produktivitas desa wisata terhadap keberlanjutan usaha dan pengaruh manajemen pengetahuan (*knowledge management*) terhadap keberlanjutan usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah pengelola balkondes dan BUMDES yang ada di 20 balkondes di Borobudur. Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 165 responden dengan menggunakan model purposive sampling yaitu penyebaran kuesioner. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dengan bantuan aplikasi pengolahan data yaitu SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas desa wisata berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha, selain itu, *knowledge management* juga berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: Produktivitas Desa Wisata; *Knowledge Management*; Keberlanjutan Usaha

Abstract

Tourist villages are a tourism potential that can have a positive impact on economic development and environmental sustainability. This research aims to identify the influence of tourist village productivity on business sustainability and the influence of knowledge management on business sustainability. The research method used is a quantitative method. The population in this study were Balcondes and BUMDES managers in 20 Balcondes in Borobudur. The sample of this research was 165 respondents using a purposive sampling model, namely distributing questionnaires. The analytical tool used in this research is multiple linear analysis with the help of a data processing application, namely SPSS 23. The research results show that the productivity of tourist villages has a positive effect on business sustainability, apart from that, knowledge management also has a positive effect on business sustainability.

Keywords: *Tourism Village Productivity; Knowledge Management; Sustainability*

I. Pendahuluan

Pariwisata adalah salah satu sektor andalan industri pelayanan jasa dan jasa adalah pariwisata. Pada dasarnya, kekayaan budaya, adat istiadat setempat dan keragaman industri perjalanan diharapkan dapat diakses oleh berbagai kantor suatu wilayah dapat menjadi modal dasar bagi kemajuan dan peningkatan industri perjalanan. Dengan adanya peningkatan dari

sektor pariwisata juga akan berdampak pada keberlanjutan usaha yang ada. Menurut (Fario & Cardo, 2022). *Business Sustainability* (Keberlanjutan Usaha) adalah upaya yang dibentuk untuk mencegah dampak negatif terhadap ekologi dan sosial sehingga masyarakat di masa depan dapat memiliki aset yang cukup untuk mengatasi permasalahan mereka. Dalam menjaga keberlanjutan usaha (*business sustainability*), suatu perusahaan atau organisasi perlu memperhatikan 3 pilar (3P) yaitu; profit, people, planet (Dewi & Sudhiksa, 2022).

Candi Borobudur menjadi salah potensi pariwisata di Kabupaten Magelang yang sangat luar biasa, karena destinasi wisata nasional yang dapat meningkatkan dan menstabilkan ekonomi masyarakat di sekitar objek wisata di sekitar Candi Borobudur. Hal itu selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang menjadi titik referensi dan pedoman untuk tercapainya agenda 2030. Namun nyatanya dengan adanya wisata Candi Borobudur belum bisa meningkatkan perekonomian warga sekitar Candi Borobudur yang tersebar di 20 desa. Dengan kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk membangun BALKONDES (Balai Ekonomi Desa) yang di dukung oleh beberapa CSR (*Corporate Social Responsibility*) dengan harapan oleh adanya balkondes tersebut dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar yang secara tidak langsung juga akan berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat sekitar, karena balkondes merupakan salah satu pariwisata berkelanjutan, Pengunjung balkondes per tahun 2020-2022 mengalami kenaikan yang tertera pada grafik berikut.



Gambar 1 Kantor Pengelola Balai Ekonomi Desa & Homestay

Berdasarkan gambar 1 atau data diatas menunjukkan bahwa jumlah pengunjung balkondes pada tahun 2020 tercatat bahwa pengunjung balkondes sebanyak 161.961 dan homestay sebanyak 9.228 lalu pada tahun 2021 mengalami sedikit peningkatan yaitu jumlah pengunjung balkondes sebanyak 168.309 dan homestay sebanyak 12.861 sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dimana pengunjung balkondes sebanyak 297.479 dan homestay sebanyak 23.100, maka dapat dikatakan bahwasanya pengunjung balkondes dari tahun 2020 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan pada jumlah pengunjung balkondes dari tahun 2020-2022 ini berdampak kepada perekonomian masyarakat sekitar serta membuktikan bahwasanya berkelanjutan yang ada di balkondes baik. Peningkatan tersebut pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha adalah produktivitas desa wisata.

Produktivitas merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan suatu usaha atau organisasi dalam persaingan dunia usaha yang semakin ketat, untuk meningkatkan produktivitas organisasi, meningkatkan kualitas produk, kemasan serta meningkatkan penjualan (Yudhiantoro & Pujiastuti, 2015). Produktivitas adalah sebuah ukuran serta perbandingan antara output yang berupa jasa atau barang dengan input yang berupa uang, bahan dan tenaga kerja (Simarmata, 2020). Produktifitas bagian dari kemampuan kerja, yaitu

berhubungan dengan pengetahuan, bakat, minat dan pengalaman agar dapat menyelesaikan tugas tugas yang sesuai dengan pekerjaan yang didudukinya (Febriyanto : 2021). Produktifitas di dalam Desa wisata merupakan salah satu bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat dan berkelanjutan. Melalui pengembangan desa wisata diharapkan terjadi pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata yang berkesinambungan. Di samping itu, keberadaan desa wisata menjadikan produk wisata lebih bernilai budaya pedesaan sehingga pengembangan desa wisata bernilai budaya tanpa merusaknya (Budhi Pamungkas Gautama et al., 2020). Desa wisata atau wisata pedesaan murni diartikan sebagai jenis wisata yang berlokasi di kawasan pedesaan. Jika seseorang ingin menggambarkan liburan sebagai wisata pedesaan, maka ciri-ciri berikut ini harus dicantumkan dalam liburan. Sebaiknya: (1) ditempatkan di kawasan perdesaan, (2) berbasis ciri wisata perdesaan, (3) mempunyai bangunan dan pemukiman skala kecil, (4) terhubung dengan masyarakat lokal dan keluarganya, (5) berbasis desa. dan kota-kota kecil, (6) mewakili pola ekonomi, lingkungan, dan sejarah yang kompleks (Purnomo et al., 2020).

Faktor lain yang berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha adalah *Knowledge Management* atau Manajemen Pengetahuan. Manajemen pengetahuan adalah fungsi dan disiplin manajemen yang dimaksudkan untuk merumuskan, menerapkan, dan mengevaluasi strategi yang menjamin aliran pengetahuan yang tepat kepada orang. Manajemen pengetahuan dapat dibagi menjadi dua komponen: faktor penentu keberhasilan manajemen pengetahuan (juga disebut sebagai praktik manajemen pengetahuan dan infrastruktur manajemen pengetahuan) dan prosesnya (Abbas & Sağsan, 2019). Manajemen pengetahuan adalah pengelolaan *knowledge* perusahaan dalam menciptakan nilai bisnis dan menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkesinambungan dengan mengoptimalkan proses penciptaan, pengkomunikasian, dan pengaplikasian semua *knowledge* yang dibutuhkan dalam rangka pencapaian tujuan bisnis (Nisa et al., 2016). Manajemen pengetahuan memerlukan, mengidentifikasi dan mengeksploitasi pengetahuan individu dan kolektif dalam suatu organisasi, untuk berkontribusi pada kinerja organisasi (Sinambela & Darmawan, 2021)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, pertama adalah perbedaan lokasi yang diteliti. Pada jurnal utama meneliti pada UMKM di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro yang di lakukan oleh (Ningtiasih Hani, 2022), sementara penelitian ini dilakukan pada Balkondes Borobudur. Kedua, perbedaan pada penelitian terdahulu adalah menambahkan variabel *knowledge management* (Wesly et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini yaitu Bagaimana Pengaruh Produktivitas Desa Wisata Dan *Knowledge Management* Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada Balkondes Di Borobudur. Terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sehingga menghasilkan pengembangan hipotesis yang relevan.

Pengembangan Hipotesis dan Model Penelitian

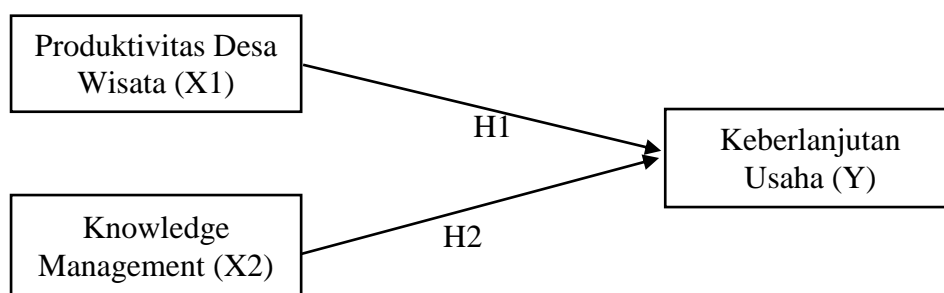
Produktivitas desa wisata berperan penting dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, membangun infrastruktur pariwisata, serta dapat meningkatkan keberlanjutan usaha yang ada. Produktivitas desa wisata penting karena memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur kinerja sektor pariwisata, merencanakan pengembangan yang berkelanjutan, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, dan membuat keputusan investasi yang cerdas. (Prayitno et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Yudhiantoro & Pujiastuti, 2015) menyatakan bahwa Produktivitas UMKM berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata yang berkelanjutan. Penelitian (Ningtiasih Hani, 2022) menyatakan bahwa Produktivitas UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Sehingga hipotesisnya sebagai berikut:

H1 : Produktivitas Desa Wisata berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha

Knowledge management merupakan seberapa kunci organisasi dalam mengembangkan dan mengkombinasikan sumber daya ekonomisnya menjadi kunci agar terus berjalan lancar. *Knowledge Management* menjadi salah satu faktor penting didalam sebuah organisasi atau perusahaan terutama dalam keberlanjutan sebuah usaha. Kemampuan organisasi untuk menciptakan, menangkap, mengatur, mengakses, dan menggunakan aset intelektual untuk keberlanjutan jangka panjang dan keuntungan strategis dapat dipandang sebagai pendekatan kolaboratif dan terintegrasi dalam manajemen pengetahuan (Al Saifi, 2015). Berdasarkan penelitian yang di lakukan (Wesly et al., 2021), menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *knowledge management* terhadap sustainability management. Penelitian yang dilakukan oleh (Natalia & Harris, 2022) menyatakan bahwa *Knowledge Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Sustainability*. Penelitian yang dilakukan (Dewi & Sudhiksa, 2022) menyebutkan bahwa *Knowledge Management* berpengaruh positif terhadap *Sustainability Business* yang di sebutkan dengan menggunakan teori *Triple Bottom Line*. Sehingga hipotesisnya sebagai berikut:

H2 : Knowledge Management berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.

Berdasarkan pengembangan hipotesis tersebut dapat di gambarkan model penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. Model penelitian

II. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diperoleh dan kemudian ditarik kesimpulannya (Roflin et al., 2021). sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi (Amin et al., 2023).

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah non random sampling yang dimana pendekatan untuk mengambilnya sampel yang berupa objek atau komponen masyarakat tidak memiliki pintu terbuka serupa untuk dipilih sebagai sampel (Andriani, 2019). Menggunakan kriteria pengambilan sampel pada penelitian yaitu pengelola balkondes dan BUMDes yang sudah bekerja 6 bulan. Kriteria tersebut diterapkan karena karyawan yang sudah bekerja selama 6 bulan dirasa sudah memiliki keyakinan untuk tetap bekerja didalam organisasi. Ukuran sampel yang lebih besar dari 30 dan lebih kecil dari 500 sudah sesuai untuk sebagian besar penelitian (Alwi, 2015). Berdasarkan konsep tersebut, maka jumlah yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 165 responden karena sudah di anggap memenuhi batas pengambilan sampel.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Instrumen yang terdapat pada penelitian ini mengadopsi dari pengembangan literatur yang sudah ada sebelumnya. sehingga instrumen pada penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan terkait dengan validitas dan reliabilitas. Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini, yaitu : (1) Keberlanjutan usaha (business sustainability) merupakan kunci keberhasilan pelaku usaha dalam melakukan inovasi, pengelolaan karyawan dan konsumen serta pengembalian terhadap modal yang digunakan dari awal (Kusuma et al., 2022), diukur dengan menggunakan 6 indikator serta diukur dengan 5 skala likert. (2) Produktivitas desa wisata menurut (Yudhiantoro & Pujiastuti, 2015) merupakan seberapa efisien organisasi tersebut dalam mengkombinasikan sumber daya ekonomisnya menjadi kunci agar terus berjalan lancar diukur dengan menggunakan 5 indikator dan diukur menggunakan skala likert. (3) Knowledge management merupakan salah satu cara untuk memperbaiki efektivitas perusahaan melalui pengetahuan dan meningkatkan kemampuan organisasi untuk berinovasi menggunakan pengetahuan tersebut dan agar pengetahuan tersebut dapat digunakan kembali (Wesly et al., 2021), diukur dengan 15 indikator serta diukur dengan skala likert.

Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk menguji mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Suatu kuisisioner dikatakan valid dengan menggunakan uji validitas. Jika r hitung $>$ r tabel dan positif dengan signifikansi $<$ 0,05 maka dinyatakan valid (Ilmiyah & Krishernawan, 2020).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel saat jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah konsisten (Ghozali, 2018). Cronbach's alpha dari semua konstruk bernilai lebih besar dari 0.70. maka dapat dikatakan bahwa reliabel (Kusuma et al., 2022).

Alat Analisis Data

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara setidaknya dua faktor, dan selanjutnya menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Suwanto et al., 2023).

Koefisien determinasi (R^2) adalah uji yang memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisiennya maka semakin baik juga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Wahyudi, 2021). Untuk menentukan pengaruh simultan dari berbagai faktor independen terhadap variabel dependen, dilakukan uji F (uji simultan) (Bado et al., 2023). Uji t dilakukan untuk memahami pengaruh secara parsial pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Kardo et al., 2020).

III. Hasil dan Pembahasan

1. Distribusi kuesioner dan karakteristik responden

Penelitian ini telah meminta diberikan izin dari 20 Balkondes yang berada di Borobudur. Penyebaran kuesioner dilaksanakan setelah di dapatkan izin dari BUMDes dan Balkondes terkait. Distribusi kuesioner sebanyak 172 responden dan kuesioner yang kembali sebanyak 172. Dengan kuesioner yang dapat di olah sebanyak 165 kuesioner saja, karna kuesioner lengkap dan juga memenuhi syarat yang dilakukan untuk analisis berikutnya. Demografi responden pada penelitian iini menunjukan 40 (24%) responden BUMDes dan 125 (76%) responden pengelola Balkondes. Dengan 89 (54%) laki-laki dan 125 (76%)

responden pengelola Balkondes. Lebih lanjut 89 (54%) laki-laki dan 70 (43%) perempuan. Kemudian 5 (3%) responden usia kurang dari 20 tahun, 71 (43%) responden usia lebih dari 21, dan 89 (54%) responden usia lebih dari 31 tahun. Serta tingkat pendidikan SD sebesar 12 (9%) responden, Pendidikan SMP 11 (7%), Pendidikan SMA 116 (70%), Pendidikan D3 4 (2%), Pendidikan S1 18 (11%), Pendidikan S2 1 (1%) responden.

Berdasarkan data diatas menunjukkan mayoritas responden adalah pengelola Balkondes dan mayoritas responden yang mengisi kuesioner merupakan laki-laki. Dengan Tingkat Pendidikan pengelola Balkondes dan BUMDes mayoritas berpendidikan Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tingkat sarjana, menunjukkan bahwa karyawan memiliki usia kurang dari 21 dan lebih dari 31 tahun.

2. Uji validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validasi menunjukkan bahwa, variable keberlanjutan usaha (KU), produktivitas desa wisata (PDW), dan *knowledge management* (KM) valid dan memiliki factor loading diatas sebesar 0,50, kecuali KM1,KM2,KM9,KM14. Hasil uji reliabilitas melalui nilai Cronbach alpha pada variable pada variabel keberlanjutan usaha, produktivitas desa wisata, dan *knowledge management* lebih dari 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel.

3. Analisis Data

Berdasarkan regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel produktivitas desa wisata (X1) dan *knowledge management* (X2) terhadap variabel keberlanjutan usaha (Y) pada Balkondes di Borobudur. Berikut uji regresi linier berganda:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Keberlanjutan Usaha					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.794	.209		3.795	.000
PDW	.101	.031	.165	3.212	.002
KM	.740	.053	.719	14.007	.000

Sumber: data primer diolah 2024

Pada uji koefisien determinasi (R²) besarnya Adjusted R Square yaitu 0,625. Hal ini menjelaskan variabel Produktivitas Desa Wisata (PDW), dan *Knowledge Management* (KM) mampu menjelaskan variabel keberlanjutan usaha sebesar 62,5%, sedangkan sisanya 37,5% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian.

Hasil pengujian uji F menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau nilai signifikansi 0,05 yaitu 0.000 dan f hitung sebesar 137.605. nilai f tabel di dapat dari $df = n-k-1$. Berdasarkan jumlah responden (n=165) dan jumlah variabel bebas (k=2), $df = 165-2-1 = 162$ maka nilai diperoleh f hitung sebesar 3.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $f 137.605 > 3.05$ atau $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa model dalam penelitian ini adalah fit atau layak.

Berdasarkan pada tabel 1, nilai t hitung produktivitas desa wisata 3.212 dan nilai t tabel sebesar 1.97453 maka t hitung lebih besar t tabel dapat di simpulkan bahwa variabel produktivitas desa wisata berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha secara parsial maka H1 di terima, yang artinya produktivitas desa wisata meningkat maka akan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha begitu pula sebaliknya. Nilai t hitung dari *knowledge*

management 14.007 dan nilai *t* tabel sebesar 1.97453. maka *t* hitung lebih besar *t* tabel dapat di simpulkan bahwa *knowledge management* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha secara parsial maka H2 di terima, yang artinya *knowledge management* meningkat maka akan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha begitu pula sebaliknya.

Pembahasan

1. Pengaruh Produktivitas Desa Wisata Terhadap Keberlanjutan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian menunjukkan bahwa produktivitas desa wisata berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Memiliki *t* hitung lebih besar daripada *t* tabel ($3.212 > 1.97453$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 dapat diartikan bahwa semakin produktivitas desa wisata dapat menentukan keberlanjutan usaha Balkondes di Borobudur. Hal ini sesuai dengan Teori *Triple Bottom Line* yang menyatakan pada pilar pertama yaitu profit yang merupakan aspek laba usaha atau keuntungan, dimana jika produktivitas desa wisata berkembang maka keberhasilan usaha juga dipengaruhi dari aspek laba usaha atau keuntungan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningtiasih Hani, 2022) dan penelitian yang dilakukan oleh (Yudhiantoro & Pujiastuti, 2015) yang menyatakan bahwa produktivitas desa wisata atau pariwisata berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha, dimana semakin produktif suatu organisasi atau perusahaan maka akan semakin tinggi pula keberlanjutan usaha yang ada di organisasi atau perusahaan tersebut.

2. Pengaruh Stabilisasi Ekonomi Terhadap Keberlanjutan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian menunjukkan bahwa *knowledge management* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Memiliki *t* hitung lebih besar daripada *t* tabel ($14.007 > 1.97453$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dapat diartikan bahwa dengan *knowledge management* yang baik dapat berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha yang ada pada Balkondes di Borobudur. Hal ini sesuai dengan Teori *Triple Bottom Line*, sesuai dengan ketiga pilar yang kedua yaitu berupa *people* yang merujuk kepada keadilan atau masyarakat dimana bahwa semua karyawan memiliki hak yang sama khususnya dalam hak memperoleh pengetahuan baru terkait dengan pengetahuan manajemen. Maka dari itu *knowledge management* dapat memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan organisasi atau usaha.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Natalia & Harris, 2022) dan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Sudhiksa, 2022) yang menyebutkan bahwa *knowledge management* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha, dimana semakin tinggi *knowledge management* di suatu organisasi atau perusahaan maka akan semakin tinggi pula keberlanjutan usaha yang ada di organisasi atau perusahaan tersebut.

IV. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Kesimpulan berikut diambil berdasarkan temuan penelitian dan analisis sebelumnya tentang pengaruh produktivitas desa wisata dan *knowledge management* terhadap keberlanjutan usaha:

1. Produktivitas Desa Wisata berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Hal ini menyatakan bahwa semakin baik akan meningkatkan keberlanjutan usaha pada balkondes yang berada di Borobudur.
2. *Knowledge Management* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Hal ini menyatakan bahwa semakin baik akan meningkatkan keberlanjutan usaha pada balkondes yang berada di Borobudur.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian ini diharapkan pengelola balkondes dan BUMDes agar dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha yang ada dengan mempertahankan produktivitas desa wisata serta dapat meningkatkan dan memberikan manajemen pengetahuan (*knowledge management*) kepada para karyawan khususnya, karena kedua aspek tersebut berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.

Daftar Pustaka

- Abbas, J., & Sağsan, M. (2019). Impact of knowledge management practices on green innovation and corporate sustainable development: A structural analysis. *Journal of Cleaner Production*, 229, 611–620. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.05.024>
- Al Saifi, S. A. (2015). Positioning organisational culture in knowledge management research. *Journal of Knowledge Management*, 19(2), 164–189. <https://doi.org/10.1108/JKM-07-2014-0287>
- Alwi, I. (2015). Kriteria Empirik dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisis Butir. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 140–148. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.95>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Andriani, D. P. (2019). Metode Sampling. *Universitas Terbuka*, 9(1), 148–162. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65%0Ahttp://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export&id=L603546864%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1155/2015/420723%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76>
- Bado, B., Hasan, M., & Isma, A. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial dan Kreativitas Terhadap Modal Sosial Untuk Keberlanjutan Usaha Umkm Milenial. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 15582–15603. <http://eprints.unm.ac.id/33578/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/33578/1/8842-ArticleText-16592-1-10-20230812.pdf>
- Budhi Pamungkas Gautama, Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355–369. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>
- Dewi, P. P., & Sudhiksa, I. G. N. P. (2022). Pengaruh Green Innovation, Digital Marketing, dan Knowledge Management Terhadap Sustainability Business Pada PT. Hatten Bali. *Open Journal System*, 17(1), 17–30.
- Fario, F., & Cardo, E. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Keuangan, dan Cost Leadership Strategies terhadap Keberlanjutan Usaha. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 2015–2027.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi ke-9. Universitas Diponegoro.*
- Kardo, K., Wilujeng, S., & Suryaningtyas, D. (2020). Pengaruh Manajemen Talenta Dan Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja Karyawan Di Transformer Center Kabupaten Batu. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4466>
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Natalia, L., & Harris, I. (2022). Pengaruh Knowledge Management Terhadap Total Quality Management Dan Corporate Sustainability Pada Perusahaan Gas Industri. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 14–26. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.172>
- Ningtiasih Hani. (2022). *Efektivitas Program Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro (Bpum) Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan UMKM Di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.*
- Nisa, R. C., Astuti, E. S., & Prasetya, A. (2016). Pengaruh Manajemen Talenta dan Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur, Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(2), 141–148.
- Prayitno, A. R. D., Purwantoro, A., Astuti, N. W., & Haryanto, T. (2023). Analisis produktivitas pariwisata: Studi kasus pada beberapa negara berdasarkan perbedaan karakter wilayah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 304–312. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p304-312>
- Purnomo, S., Rahayu, E. S., Riani, A. L., Suminah, S., & Udin, U. (2020). Empowerment model for sustainable tourism village in an emerging country. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(2), 261–270. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no2.261>
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran.* Penerbit NEM.
- Seodega, S., Suhada, B., & Febriyanto, F. (2023). Evaluasi Kinerja Badan Usaha Milik Desa (Bumd) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah (Studi Kasus Pada Bumd Karya Transad Kampung Bandar Agung). *SIMPLEX: Journal of Economic Management*, 4(2), 169-180.
- Simarmata, R. M. (2020). Pengaruh Work From Home Terhadap Produktivitas Dosen Politeknik Negeri Ambon. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 02(01), 73–82. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/265/189>
- Sinambela, E. A., & Darmawan, D. (2021). Pengaruh Total Quality Management dan Manajemen Pengetahuan terhadap Kinerja Organisasi. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 1(4), 1–12.

[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2956538&val=26336&title=Pengaruh Total Quality Management Dan Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja Organisasi](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2956538&val=26336&title=Pengaruh%20Total%20Quality%20Management%20Dan%20Manajemen%20Pengetahuan%20Terhadap%20Kinerja%20Organisasi)

Suwarto, Yateno, & Saraswati, E. (2023). Pengaruh Self Esteem, Self Efficacy, Kinerja Pegawai Terhadap Kepuasan Pegawai Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 3(4), 788–798.

Wahyudi, R. (2021). Pengaruh Knowledge Sharing, Perilaku Inovatif, dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10, 1–18.

Wesly, J., Kristiana, V., Bong, T., & Saputra, N. (2021). Pengaruh Digital Leadership, Total Quality Management, dan Knowledge Management terhadap Sustainability Management pada Perusahaan di DKI Jakarta. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 2(2), 97–124. <https://doi.org/10.35912/simo.v2i2.543>

Yudhiantoro, D., & Pujiastuti, E. E. (2015). UKM Sebagai Komponen Pengembangan Desa Wisata Yang Berkelanjutan. *The 2nd University Research Coloquium*, 262–268.